

**MANAJEMEN WAKTU DAN *SELF EFFICACY* DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI PADA MAHASISWA FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA*****Time Management and Self Efficacy on Compilation of Mini Thesis for Nursing Students Faculty of Nursing Universitas Syiah Kuala*****Khairunnas¹, Andara Maurissa², Putri Mayasari³**¹ Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Syiah Kuala^{2,3} Bagian Keilmuan Keperawatan Dasar-Dasar Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Syiah Kuala**Article History**

Submitted: 1 Januari 2025

Accepted: 10 Januari 2025

Published: 13 Januari 2025

Kata Kunci:*Manajemen Waktu; Self Efficacy; Skripsi***Keywords:***Time Management; Self Efficacy; Thesis***Corresponding:****Andara Maurissa**Bagian Keilmuan
Keperawatan Dasar-Dasar
Keperawatan, Fakultas
Keperawatan, Universitas
Syiah Kuala, Banda Aceh**Email:**

andara.maurissa83@usk.ac.id

Abstrak

Mahasiswa tingkat akhir dapat lebih rentan terhadap masalah kecemasan. Hal tersebut disebabkan mahasiswa tingkat akhir diharuskan untuk menyelesaikan tugas akhir dan dilanjutkan dengan ujian akhir. Tuntutan tersebut terkadang membuat mahasiswa kewalahan menyusun waktu untuk mengerjakan tugasnya sehingga adanya kecenderungan untuk tidak melakukan tugas dan kewajiban dengan segera. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Manajemen Waktu Dan Self Efficacy dalam Penyusunan Skripsi Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan data menggunakan total sampling berjumlah 132 mahasiswa Tingkat akhir sebagai responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner manajemen waktu dan kuesioner Self efficacy. Analisa data menggunakan analisa univariat. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa manajemen waktu mahasiswa mahasiswa dalam menyusun skripsi berada pada kategori baik yaitu 78%, self efficacy mahasiswa dalam menyusun skripsi berada pada kategori baik yaitu 81,1%, hal ini dapat disebabkan mahasiswa telah mengerti dan telah melatih manajemen waktu pada semester sebelumnya pada jadwal perkuliahan. Oleh karna itu diharapkan mahasiswa tingkat akhir mampu mempertahankan manajemen waktu dan self efficacy yang dalam pengerjaan skripsi dengan cara membuat jadwal harian, menentukan prioritas kesgiatan, menentukan target, dan menggunakan waktu luang dengan baik.

Abstract

Final year students in university are one group of people who are vulnerable to anxiety problems. This is because final year students are required to complete a final assignment and continue with a final exam. These demands sometimes make it difficult for students to plan the time to do their assignments, resulting in a tendency not to carry out their duties and obligations immediately. This research aims to find out how time management and self-efficacy are in preparing theses for students at the Faculty of Nursing, Syiah Kuala University. The research method used is quantitative descriptive. The data collection technique used a total sampling of 132 respondents. Data collection used a time management questionnaire and a self-efficacy questionnaire. Data analysis uses univariate analysis. The results of this research showed that students' time management in writing their theses was in the good category, namely 93.2%, students' self-efficacy in writing their theses was in the good category, namely 96.2 %, this was because students had understood and had trained in time management in the semester previously on the lecture schedule. Therefore, it is expected that final-year students are able to maintain good time management and self-efficacy in order to avoid delaying their thesis work by creating a daily schedule, setting activity priorities, setting targets, and making good use of their free time.

PENDAHULUAN

Dunia mahasiswa merupakan dunia yang dinamis karena banyak mahasiswa yang kurang

berhati-hati dalam mengatur waktunya sehari-hari. Akibatnya, dunia pendidikan tinggi menjadi sibuk sehingga sebagian orang

mengalami stres, dan memiliki gaya hidup yang tidak teratur. Hal ini disebabkan buruknya manajemen waktu di kalangan mahasiswa (Syaiful, 2008).

Mahasiswa umumnya mampu untuk lulus tepat waktu kurang lebih delapan semester. Namun mahasiswa beranggapan menyusun skripsi merupakan salah satu pekerjaan yang berat. Sehingga sering menunda untuk mengerjakan skripsi bahkan sampai memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsi. Fenomena yang ada mahasiswa menunda dalam mengerjakan skripsi, mengerjakan tugas kuliah, menunda belajar ketika akan menghadapi ujian dan terkadang malah memilih melakukan hal-hal yang sifatnya lebih menyenangkan dan tidak berhubungan dengan tugas maupun skripsinya. Hal itu menunjukkan adanya kecenderungan untuk tidak melakukan tugas dan kewajiban dengan segera dalam artian manajemen waktu mahasiswa dalam penyusunan skripsi masih kurang baik (Haryanti, 2021).

Mahasiswa sering merasakan ketakutan atau kekhawatiran yang berlebihan sehingga dapat mengganggu dan menimbulkan perasaan cemas (Halim, 2019). Kecemasan yang dirasakan mahasiswa selama proses penyusunan skripsi akan menyebabkan suatu kondisi tidak nyaman. Ketidaknyamanan tersebut dapat mengakibatkan terganggunya konsentrasi serta kemampuan untuk menghadapi masalah yang dilalui selama proses penyusunan skripsi. Adapun dampak dari hilangnya kemampuan dalam penyelesaian skripsi yaitu tidak lancar dalam proses menyusun yang mengakibatkan keterlambatan mahasiswa untuk mengikuti wisuda yang kemungkinan disebabkan karena kecemasan dalam menyusun skripsi (Pramanda Susilo, 2021). *Self efficacy* menjadi faktor yang mempengaruhi munculnya kecemasan bagi individu (Sari et al. 2019).

Penilaian mahasiswa terhadap kemampuannya disebut dengan *self efficacy* (Komang et al., 2021). *Self efficacy* menjadi pengaruh pada keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Mahasiswa dengan efikasi yang tinggi akan menjadi lebih mampu dalam

mengatur situasi sehingga tidak mudah merasa cemas (Ningsih & Hayati, 2020). Berbanding terbalik dengan mahasiswa yang efikasi dirinya rendah, cenderung akan dengan mudah mengalami kecemasan, hal ini disebabkan karena mahasiswa tersebut berpikir bahwa segala sesuatu yang dihadapi dipandang sebagai hambatan dan ancaman bagi dirinya (Duarsa, 2019).

Mahasiswa tingkat akhir baik itu di Perguruan Tinggi akademik maupun vokasi merupakan salah satu kelompok masyarakat yang rentan terhadap masalah kecemasan. Hal tersebut disebabkan mahasiswa tingkat akhir diharuskan untuk menyelesaikan tugas akhir dan dilanjutkan dengan ujian akhir. Menurut Indra (2021), rasa cemas atau anxiety adalah hal yang normal dirasakan ketika seseorang menghadapi situasi atau mendengar berita yang menimbulkan rasa takut atau khawatir. Namun, kecemasan perlu diwaspadai jika muncul tanpa sebab atau sulit dikendalikan, karena bisa jadi hal tersebut disebabkan oleh gangguan kecemasan (Wadi, 2021).

Ada berbagai cara yang dapat dilakukan oleh seseorang dalam mengatasi tekanan dan rasa cemas. Salah satu cara yang dipakai adalah dengan meningkatkan *self efficacy*. Menurut Alwisol dalam Cahyadi, Willy (2021), *Self efficacy* merupakan pandangan atau persepsi pada diri tentang bagaimana diri bisa berfungsi sesuai dengan situasi yang dihadapi. Mahasiswa yang memiliki *self efficacy* yang tinggi tentunya memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan mampu mengontrol hasil dari usahanya untuk mempersiapkan ujian akhir (Purnamasari, 2020).

Berdasarkan beberapa hasil penelitian menyatakan bahwa memang akan selalu ada perasaan cemas pada mahasiswa keperawatan dalam menghadapi ujian akhir. Mahasiswa semester akhir sudah seharusnya mampu menyelesaikan tugas akhir dan melaksanakan ujian akhir, karena tugas akhir yang dibuat juga merupakan pilihan mahasiswa dalam menentukan tugas akhir. Faktor psikologis seperti *self efficacy* yang tinggi dapat membentuk sikap dan perilaku yang positif pada setiap individu, sebaliknya *self efficacy* yang

rendah berisiko belum siap untuk menyiapkan tugas akhir dan melaksanakan ujian akhir.

Hasil data awal yang telah di ambil dari akademik pada tanggal 21 November 2023 terhadap Mahasiswa angkatan 2017, 2018 dan 2019 Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala (USK), terdapat mahasiswa angkatan 2017 berjumlah 130 mahasiswa, 85 diantaranya lulus tepat waktu dan 45 mahasiswa tidak lulus tepat waktu. Angkatan 2018 berjumlah 135 mahasiswa, 114 di antaranya lulus tepat waktu dan 21 mahasiswa tidak lulus tepat waktu. Sedangkan angkatan 2019 berjumlah 134 mahasiswa, 126 diantaranya lulus tepat waktu dan 8 diantaranya tidak lulus tepat waktu. Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa masi banyak mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran manajemen waktu dan self efficacy dalam penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan juga acuan yang diharapkan berguna untuk bidang pendidikan khususnya bagian manajemen keperawatan. Penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan khususnya dalam riset manajemen keperawatan dalam acuan dimasa yang akan datang.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan deskriptif untuk melihat gambaran manajemen waktu dan *self efficacy* dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala. Desain penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan *cross sectional study* yang bertujuan untuk mengidentifikasi Manajemen Waktu Dan Self Efficacy dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala (USK) yang sedang menyusun skripsi.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan memperhatikan karakteristik tertentu. Pengambilan sampel ini

harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi sebenarnya. Sampel penelitian ini merupakan Mahasiswa Fakultas Keperawatan di Universitas Syiah Kuala (USK) yang sedang menjalani mata kuliah skripsi dengan jumlah responden sebanyak 132 orang.

Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner dalam bentuk google form. Kuesioner merupakan dokumen yang memuat pertanyaan atau pernyataan berdasarkan indikator suatu variabel penelitian (Sugiyono, 2019). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner manajemen waktu dan kuesioner *Self Efficacy*. Pada kuesioner manajemen waktu dilakukan oleh Najib (2020) didapatkan nilai r hitung berada dalam rentang 0,542 yang berarti seluruh item pertanyaan manajemen waktu dinyatakan valid.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisa univariat untuk mengetahui gambaran manajemen waktu dan self efficacy dalam penyusunan skripsi pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala. Analisa Univariat ini diperoleh dari pemberian asumsi nilai skoring terhadap dua variabel tersebut. Skoring ini bertujuan untuk mengubah informasi menjadi data berupa angka supaya lebih mudah.

HASIL

Data demografi responden pada penelitian dilakukan pada 132 orang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Demografi Mahasiswa (n=132)

No	Data Demografi	f	%
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	6	4,5
	Perempuan	126	95,5
2	Usia		
	20 tahun	18	12,9
	21 tahun	114	87,1
3	Semester		
	7	132	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa bahwa lebih dari setengah responden dalam penelitian ini mayoritas berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 126 orang (95,5%), berusia 21 tahun yaitu sebanyak 114 orang (87,1%) dan berada pada semester 7 yaitu sebanyak 132 orang (100%).

Tabel 2. Manajemen Waktu Dalam Penyusunan Skripsi (n=132)

Kategori	f	%
Baik	103	78%
Kurang baik	29	22%

Tabel 2 menunjukkan bahwa skor manajemen waktu diperoleh hasil tertinggi 103 orang (78%) berada pada kategori baik.

Tabel 3. *Self Efficacy* Dalam Penyusunan Skripsi (n=132)

Kategori	f	%
Baik	107	81,1%
Kurang baik	25	18,9%

Tabel 3 menunjukkan dari keseluruhan responden yang dilakukan penelitian untuk melihat bagaimana gambaran self efficacy dalam penyusunan skripsi, diperoleh hasil tertinggi 107 orang (81,1%) berada pada kategori baik.

PEMBAHASAN

Manajemen Waktu

Manajemen waktu merupakan salah satu keterampilan penting yang sangat diperlukan oleh mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi. Proses penulisan skripsi yang kompleks dan menuntut pemahaman mendalam, serta penelitian yang mendalam, sering kali memerlukan alokasi waktu yang efektif agar mahasiswa dapat menyelesaikannya tepat waktu tanpa mengabaikan tanggung jawab lain, seperti perkuliahan, pekerjaan part-time, atau aktivitas pribadi Fitriya & Lukmawati (2016).

Dalam penelitian ini didapatkan sebagian besar responden 123 orang (93,2%) berada pada kategori baik untuk manajemen waktu dalam

penyusunan skripsi. Menurut peneliti, manajemen waktu yang baik pada responden dalam penelitian ini disebabkan oleh karena responden dapat Menyusun jadwal dan mampu menentukan prioritas kegiatannya saat penyusunan skripsi.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prihanadi et al. (2022) yang menunjukkan bahwa responden yang memiliki manajemen waktu yang efektif yaitu sebanyak 35 orang (89,7%). Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa manajemen waktu yang efektif oleh mahasiswa disebabkan mahasiswa tidak menunda dan menyusun target penyelesaian skripsinya. Dikarenakan, mereka mengetahui tujuan dari tugas yang akan dikerjakannya.

Manajemen waktu yang efektif dipengaruhi pula oleh persiapan strategi yang matang untuk mencegah apabila nanti terjadinya jadwal yang bersamaan dalam satu waktu, salah satunya dengan hal yang paling sederhana yaitu dengan menyusun jadwal kegiatan (jadwal harian, mingguan dan bulanan) sehingga mahasiswa dapat menentukan prioritas dari apa yang akan mereka kerjakan dan dapat mengerjakan tugas-tugasnya secara sistematis dan tepat waktu (Prihanadi et al., 2022).

Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Indianto, et al (2024) bahwa 85% mahasiswa di Universitas Sahid Surakarta yang mengambil tugas akhir, mengalami prokrastinasi tugas akhir disebabkan manajemen waktu yang buruk. Manajemen waktu yang tidak efektif dipengaruhi oleh mahasiswa yang tidak tau tujuan dari tugas yang akan mereka kerjakan sehingga mereka tidak bisa menentukan prioritas dari kegiatan-kegiatan yang akan mereka kerjakan sehingga mereka tidak menyusun jadwal dari kegiatan-kegiatannya dan pada akhirnya jadwal mereka pun acak- acakkan dan bingung mana yang akan menjadi prioritas kegiatan mereka sebenarnya. Mahasiswa yang memiliki manajemen waktu yang tidak efektif cenderung menunda proses penyusunan skripsinya dikarenakan oleh mahasiswa yang tidak segera menemui dosen pembimbing yang telah ditentukan untuk mengkonsultasikan terkait skripsi mereka dan juga sering menunda-nunda waktu untuk menemui dosen pembimbing

dari waktu yang telah di kontrak dengan dosen pembimbing.

Banyak mahasiswa lebih memprioritaskan pekerjaan atau aktivitas lain yang dianggap lebih penting atau menyenangkan dibandingkan tugas akhir mereka. Kondisi mental seperti mood yang tidak stabil dan kekhawatiran terhadap deadline merupakan bentuk manajemen waktu yang tidak efektif. Manajemen waktu pada mahasiswa tingkat akhir yang sangat memengaruhi proses penyelesaian tugas akhir mereka, karna berdasarkan teori keterlambatan dalam mengerjakan tugas prokrastinator akan membutuhkan waktu lebih lama daripada waktu yang biasanya diperlukan orang lain dalam mengerjakan tugas Ferrari dkk., (1995). Pernyataan tersebut diperkuat Nurhadi (2018) bahwa seseorang yang mengalami keterlambatan dalam mengerjakan tugas biasanya memiliki manajemen waktu yang tidak efektif, mahasiswa lebih melaksanakan tugas saat deadline bahkan mengajukan permintaan tambahan waktu pengerjaan karena alasan belum selesai meskipun telah diberi cukup waktu, namun karena mengerjakaan saat terakhir mengakibatkan tidak terselesaikannya tugas.

Selain faktor teknis dalam pengelolaan waktu, dukungan dari lingkungan, baik dari pembimbing akademik maupun teman-teman, sangat berperan dalam mendorong produktivitas. Bimbingan yang efektif serta komunikasi yang rutin dengan dosen pembimbing dapat membantu mahasiswa tetap berada di jalur yang benar. Dengan demikian, penerapan manajemen waktu yang baik tidak hanya membantu mahasiswa mencapai target akademik mereka, tetapi juga menjaga keseimbangan antara kehidupan pribadi dan akademik, yang penting dalam menjaga kesehatan mental dan fisik selama masa pengerjaan skripsi (Khoiriyah et al, 2022).

Oleh karna itu manajemen waktu sangat penting dalam penyusunan skripsi karena proses ini memerlukan perencanaan yang matang, disiplin, dan pembagian waktu yang efisien. Skripsi adalah proyek besar yang melibatkan penelitian mendalam, pengumpulan data, analisis, dan penulisan, yang memakan waktu lama jika tidak dikelola dengan baik. Dengan

manajemen waktu yang efektif, mahasiswa dapat menghindari penundaan yang sering terjadi akibat procrastination, serta mampu menyelesaikan setiap tahap skripsi secara tepat waktu tanpa harus bekerja di bawah tekanan berlebihan. Keterampilan manajemen waktu yang baik membantu mahasiswa meningkatkan produktivitas dan mengurangi tingkat stres akademik. Selain itu, pembagian waktu yang seimbang memungkinkan mahasiswa menyelesaikan tugas akademik mereka sambil menjaga keseimbangan antara kehidupan pribadi dan aktivitas lainnya. Hal ini membuat mahasiswa lebih siap menghadapi bimbingan, revisi, dan deadline skripsi yang ketat tanpa mengorbankan kualitas hasil penelitian mereka (Gasim, 2016)

Self efficacy

Self-efficacy, atau keyakinan diri terhadap kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu, merupakan faktor penting dalam keberhasilan akademik mahasiswa tingkat akhir, terutama saat menghadapi penyusunan skripsi. Mahasiswa dengan self-efficacy yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan akademik dan mampu memandang tugas berat seperti skripsi sebagai sesuatu yang dapat dikelola, bukan sebagai beban yang terlalu berat. Menurut Bandura (2018), self-efficacy mempengaruhi cara individu memandang tantangan, tingkat motivasi, serta ketekunan dalam menghadapi kesulitan.

Dalam penelitian ini didapatkan sebagian besar responden 126 orang (96,2%) berada pada kategori baik untuk variabel self efficacy dalam penyusunan skripsi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khizqil et.al (2024) bahwa 84% memiliki self-efficacy yang tinggi dalam penyusunan skripsi. Mahasiswa tingkat akhir yang memiliki self-efficacy yang baik umumnya lebih proaktif dalam merencanakan, mengatur waktu, serta menyelesaikan setiap tahap skripsi, mulai dari pencarian literatur hingga analisis data. Mereka tidak mudah menyerah ketika menghadapi masalah atau kegagalan sementara, melainkan terus mencari solusi dan memperbaiki diri.

Selain itu, mahasiswa dengan self-efficacy yang tinggi lebih mampu mengelola stres yang sering muncul selama proses pengerjaan skripsi. Mereka melihat tantangan bukan sebagai ancaman, tetapi sebagai peluang untuk belajar dan berkembang. Sikap ini membantu mereka mempertahankan motivasi selama masa-masa sulit dan mencapai penyelesaian skripsi dengan lebih efisien dan percaya diri.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati & Budiningsih (2017), tingkat self-efficacy tinggi disebabkan oleh usaha dan ketahanan individu saat menghadapi tantangan dalam proses yang dituju (Rachmawati et al., 2015). Hal ini sejalan dengan gagasan Bandura bahwa orang dengan self-efficacy rendah akan merasa sulit untuk memotivasi diri dan akan mengurangi usaha ketika mereka menghadapi hambatan. Kemampuan seseorang untuk belajar, motivasi mereka untuk belajar, dan kinerja mereka dalam menyelesaikan tugas yang mereka anggap berhasil dipengaruhi oleh self-efficacy.

Keyakinan diri tentang kemampuan Anda untuk berhasil sebanding dengan keyakinan diri Anda sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi self-efficacy individu berbeda-beda, termasuk tingkat kesulitan tugas yang dihadapi, kekuatan dari keyakinan yang dimiliki tentang kemampuan mereka, dan seberapa luas situasi yang dapat dicakup oleh keyakinan mereka.

Mahasiswa yang memiliki self-efficacy tinggi cenderung lebih percaya diri dalam kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas akademik yang kompleks, termasuk skripsi. Keyakinan ini mendorong mereka untuk mengambil inisiatif dalam proses penyusunan skripsi, seperti lebih proaktif dalam mencari bahan penelitian, mengelola waktu, serta berkomunikasi dengan dosen pembimbing. Penelitian oleh Pajares (2022) menunjukkan bahwa self-efficacy yang tinggi mempengaruhi motivasi dan ketekunan mahasiswa dalam menghadapi tantangan, sehingga mereka cenderung lebih sedikit mengalami penundaan dan lebih konsisten dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik.

Mahasiswa dengan self-efficacy tinggi juga mampu mengatasi stres akademik lebih baik. Mereka memandang tekanan akademik dan

tantangan penyusunan skripsi sebagai kesempatan untuk berkembang, bukan sebagai beban yang menghambat. Sebaliknya, mahasiswa dengan self-efficacy rendah mungkin merasa kewalahan oleh tugas-tugas yang besar, seperti skripsi, sehingga lebih mungkin mengalami burnout atau kelelahan akademik. Penelitian oleh Chemers et al. (2011) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki self-efficacy tinggi memiliki tingkat stres yang lebih rendah dan pencapaian akademik yang lebih tinggi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi self-efficacy pada mahasiswa akhir meliputi pengalaman sukses sebelumnya, umpan balik positif dari lingkungan (seperti dosen atau teman), serta kemampuan untuk mengatur emosi saat menghadapi kesulitan. Pengalaman menyelesaikan tugas-tugas akademik sebelumnya dengan baik dapat meningkatkan self-efficacy karena mahasiswa merasa lebih yakin bahwa mereka juga bisa berhasil dalam tugas yang lebih besar seperti skripsi. Selain itu, dukungan dari lingkungan sosial, seperti bimbingan yang efektif dari dosen atau dukungan emosional dari keluarga dan teman, juga dapat meningkatkan keyakinan diri mahasiswa.

Dengan demikian, self-efficacy yang baik menjadi salah satu modal utama bagi mahasiswa akhir dalam menyelesaikan skripsi. Self-efficacy yang tinggi mendorong mereka untuk lebih termotivasi, mengatur waktu dengan baik, serta tetap bertahan menghadapi tantangan akademik yang kompleks

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala dengan jumlah responden 132 orang dapat disimpulkan gambaran manajemen waktu dan *self efficacy* mahasiswa dalam menyusun skripsi termasuk dalam kategori baik dengan rincian persentase setiap variable yaitu pada manajemen waktu mahasiswa mahasiswa dalam menyusun skripsi berada pada kategori baik yaitu 93,2% dan pada *self efficacy* mahasiswa dalam menyusun skripsi berada pada kategori baik yaitu 96,2%

DAFTAR PUSTAKA

- Al-hasmi, R., Psikologi, F., Rina, A.P. (2022). Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Sering Menghadapi Skripsi Dan Bagaimana Peran Kepercayaan Diri. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(1), 98-109
- Al-Juraisyi, Kholid bin Abdurrahman.(2017 M.). *Idarotul Waqti Minal Manzhuril Islami wal Idari*. Daru al-Alukah.
- Andari, N. D., & Nugraheni, R. (2016). Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah, dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang). *Diponegoro journal of management*, 5(2), 124-133.
- Anggara, Fery, Yusuf, Muri, A. dan Marjohan, 2016. Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Modeling dalam Meningkatkan Efikasi Diri Siswa dalam Menghadapi Ujian. *Konselor*, 5 (1): 43.
- Anabillah, A. R., Febriansyah, M. R., & Atmaja, D. M. Z. (2022). Kemampuan manajemen waktu dalam mengatasi prokrastinasi akademik pada mahasiswa. *Seminar Nasional Mahasiswa* . 189–195.
- Aprilia, A.D.T. 2017. Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Performansi Kerja Pada Mahasiswa yang Bekerja di PT. X Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Sarjana Universitas Sanata Dharma
- Agfiyani. 2019. Hubungan Manajemen Waktu Dengan Tingkat Stress Pada Mahasiswa Program Studi D IV Bidan. Skripsi. Yogyakarta; Stikes Aisyiyah
- Astuti, I. I. (2017). Manajemen waktu mahasiswa UIN Walisongo Semarang dalam belajar dan berbisnis [Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang].
- Bestari, dkk. (2022). Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Negeri di Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Aquinas*. Vol. 5 (1)
- Cremer, D.D, 2013, *The Proactive Leader How to Overcame Procrastination and Be a Bold Decision Maker*, New York: Palgrave Macmillan.
- Dita, R.. (2018) “Gambaran Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura,” *J. Mhs. PSPD FK Univ. Tanjungpura*, vol. 4, no. 1
- Duarsa, H. A. P. (2019). Hubungan Efikasi Diri Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tahun Pertama Di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *Jurnal Medula*, 10(2), 1-61.
- Dundes, L. & Marx, J. (2006). Balancing Works and Academics in College: Why Do Students Working 10 to 19 Hours Per Weeks Excel?. *Journal of College Student Retentions: Research, Theory & Practice*. 8(1), 107-120. DOI: 10.2190/7UCU-8F9M-94QG-5WWQ.
- E. Malfasari, Y., Devita, F. Erlin, P. (2018). Studi Ilmu Keperawatan Stikes Payung Negeri Pekanbaru Jl Tamtama No, and L. Baru Pekanbaru Riau. *J Ners Indones.*, vol. 8, no. 2, pp. 124–131, Jul. 2018, doi: 10.31258/JNI.8.2.124-131.
- Halim, F. (2019). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Belajar Mahasiswa Pendidikan Dasar. *PiJIES: Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2(2), 129–146.
- Hendrik. (2021). Korelasi Antara Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Berita Hidup*. Vol 4, No 1, 180-191.
- Hernandez, R. M. (2017). *Impact of ICT on Education: Challenges and Perspectives*.

- Propósitos y Representaciones, 5(1), 325–347. <https://doi.org/10.20511/pyr2017>
- Huluki, W., & Djibran, M. R. (2018). Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Bikotetik*, 02 (3), 73-80.
- Horiroh, F. M. R., & Afandi, D. (2021). Analisis Pencapaian Prestasi Akademik Melalui Perilaku Manajemen Waktu. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 2(01), 71-78.
- Hofer, Schmid, Fries, Clausen. 2021. Individual Values, Motivational Conflicts, And Learning For School. *Journal Learning and Instruction*. 17,17-28.
- Inayah, D.N. (2023). Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja di Kota Makassar. : *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* Vol.2, No.2
- Indah, S. L. L.. (2018). “Hubungan Regulasi Diri Dalam Belajar Dan Efikasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa,” *Jurnal Diversita* 4, no. 2 81:90
- Indra, R., (2022). Hubungan Efikasi Diri Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa D3 Keperawatan Menghadapi Ujian Akhir. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*. Vol 1 No. 2
- Imam, T. (2021). Manajemen Prilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Al-Tzkiah*. Vol. 10 (1)
- I. Purnamasari. (2020). “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan,” *Psikoborneo J. Ilm. Psikol.*, vol. 8, no.2, p.238, doi: 10.30872/psikoborneo.v8i2.4907.
- I. Ruswadi. (2021). “Keperawatan Jiwa Panduan Praktis Untuk Mahasiswa Keperawatan.3(1):https://www.google.co.id/books/edition/KEPERAWATAN_JIWA_Panduan_Praktis_Untuk_M/g20qEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=gangguan+citra+tubuh&printsec=frontcover.
- Jagad, K. M. H., & Khoirunnisa, N. R. R. (2018). Hubungan antara efikasi diri dengan self regulated learning pada siswa SMP N X. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 5(3).
- Kartadinata, I., & Tjundjing, S. (2008). I love you tomorrow: Prokrastinasi akademik dan manajemen waktu. *Anima, Indonesian Psychological Journal* 23(2), 109–119.
- Komang, N., Eka, A., Menik, K., Krisnawati, S., & Putu, N. L. (2021). Hubungan Self-Efficacy Dengan Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Menghadapi Ujian Praktikum Laboratorium. *Jurnal Penelitian*. 2(9), 287-296.
- Malfasari, A., S. Suryani, and R. Mirwanti. (2018). “Tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan dalam menghadapi ujian berbasis computer based test,” *Jurnal Medisains*, vol. 16, no. 2
- Mandaku, V., & Aloysius, S. (2017). Pengaruh motivasi berprestasi, locus of control, dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik [Penelitian tidak dipublikasikan]. *Sekolah Tinggi Ilmu Statistik*.
- Manuntung, A. (2018). *Terapi Perilaku Kognitif pada Pasien Hipertensi*. Malang: Wineka Media
- Meilisa S. (2020). Pentingnya Manajemen Waktu Dalam Mencapai Efektifitas Bagi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Manajemen Unisa). *ISSN: Vol. 6 No. 1*

- Nafeesa. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Siswa yang Menjadi Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah. *Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya*. 4 (1): 53-67
- Nisa, N. K., Mukhlis, H., Wahyudi, D. A., & Putri, R. H. (2019). Manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa keperawatan. *Journal of Psychological Perspective*, 1(1), 29–34. <https://doi.org/10.47679/jopp.1172019>
- Nurrahmania. (2019). Peningkatan Prestasi Akademik Melalui Manajemen Waktu (Time Management) dan Minat Belajar. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*. 1(1), 149-179.
- Pramanda, S. R., (2021). Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Di Prodi Penjasokesrek Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.. *Jurnal Consilia*, 2(1), 66-74
- Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3). 308-315.
- Suwita F.S. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Tugas Akhir dan Skripsi (SIMITA) di Universitas Komputer Indonesia(UNIKOM). *Jurnal Teknologi dan Informasi (JATI)*. Volume 10,No, 1, 2088-2270
- Suhadianto. (2019). Eksplorasi Faktor Penyebab, Dampak dan Strategi Untuk Penanganan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi)*. Vol. 10 (2)
- W. Cahyadi,. (2021).“Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan,”. *Jurnal PT Inov. Pratama Int.*, vol. 1, p. 32
- Reni, N., (2006). *Jurnal Locus Of Control Dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa*, Provitae Vol 2 No 1, hlm. 29.
- Saraswati, N., Dwidiyanti, M., Santoso, A., & Wijayanti, D. Y. (2021). Hubungan Efikasi Diri dengan Kecemasan Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Keperawatan. *Journal Holistic Nursing and Health Science*, 4(1), 1-7.
- Sri, F. (2019). Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal JRPP*, Vol. 2 (2)
- Syaiful, B., (2008). *Rahasia Sukses Belajar*, ed. by Rineke Cipta, Noûs (Jakarta, p. 18)
- Suryadi. (2021). Manajemen Prilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Al-Tzkiah*. Vol. 10 (1)
- Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok
- Yuan, X.G. (2022). Pentingnya Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal Jember. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*. 4(1), 2-13